

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2007. Pengetahuan Bahan Makanan Ternak. Tim Laboratorium Ilmu dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan. IPB. Bogor. pp 11 – 12.
- AOAC. 2005. Official Method of Analisis. 18<sup>th</sup> ed. Association of Analytical Chemist. Washington DC.
- Arora, S. P. 1989. Perencanaan Mikroba pada Ruminansia. Terjemahan : R. Muwarni. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Pp 44 – 49.
- Astuti, Maria. 2007. Pengantar Ilmu Statistik untuk Peternakan dan Kesehatan Hewan. Edisi 1. Binasti. Bogor.
- Baneerje, G. C. 1982. Animal Husbandry. Oxford dan IBH Publishing Co. New Delhi, Bombay, Calcuta. Pp 366 – 424.
- Barnes, E. F., D. B. Lindsay dan J. V. Nolan. 2007. Sheep Nutrition: Digestion and Metabolism. M. Freer and H. Dove (Ed). CABI Publishing. Australia. Pp. 95-116.
- Bulu, S., H. Cahyanto, E. Rianto, D. H. Reksowardojo, dan A. Purnomoadi. 2004. Pengaruh ampas tahu kering pada ransum terhadap pemanfaatan protein pakan pada Domba Ekor Tipis Jantan. Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis 29 (4): 213-219.
- Campbell, J. R., M. Douglas Kenealy, & Karen L. Campbell. 2003. Animal Sciences. 4 th Edition. McGraw-Hill, New York.
- Chen, X. B., and E. R. Orskov. 1993. Amino Acid Metabolism in Ruminants. In: D'Mello, J. P. F. 1994. Amino Acids in Farm Animal Nutrition. CAB International. P. 308-328.
- Cole, H. H. And Ronning. 1970. Animal Agriculture. W. H. Freeman and Co. San Fransisco. Pp 515 – 531.
- Fathoni, M.A. 2019. Keseimbangan nitrogen Domba Merino jantan dan betina yang diberi pakan tunggal jerami kacang tanah. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. UGM Press. Yogyakarta. P 5.

- Ginting, S. P. 2005. Sinkronisasi degradasi protein dan energi dalam rumen untuk memaksimalkan produksi protein mikroba. *Wartazoa. Loka Penelitian Kambing Potong Sungai Putih. Sumatera Utara.* 15(1): 2 – 3
- Handiwirawan, E., Ismeth, Inounu., Dwi, Priyantoi., dan Atien, Priyanti., 2008. Manajemen pemeliharaan domba peternak domba di kawasan perkebunan tebu PG Jatitujuh Majalengka. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Balai Penelitian Ternak. Bogor. pp 69 – 70.
- Hariatik. 2011. Perbandingan unsur NPK pada pupuk organik kotoran sapi dan kotoran ayam dengan pembiakan mikro organisme lokal (MOL). Program Studi Pendidikan Sains, Program Pasca Sarjana. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. pp 1 – 2.
- Hartadi, H., S, Reksohadiprojo., S, Lebdosukojo., D, Tillman., L.C, Kearl., dan L, Harris. E. 1980. Tabel Komposisi Bahan Makanan Ternak untuk Indonesia. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. UGM Press. Yogyakarta. pp 108 -109.
- Heriyadi, D., A, Sarwesti., dan Nurachma, S. 2012. Sifat – sifat kuantitatif sumber daya genetik Domba Garut jantan tipe tangkas di Jawa Barat. *Jurnal Ilmu – Ilmu Hayati dan Fisik.* Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Bandung. 14(2): 101 – 102.
- Huda, M., M, Nasich., dan Nuryadi. 2015. *The quantity of wol Merino Sheep in various age at Green Farm Indonesia Blitar. Lecturer of Animal Husbandary Faculty.* Universitas Brawijaya. Malang. pp 2 – 3.
- Hungate, R. E. 1966 *The Rumen and Its Microbes.* Academic Press. New York. pp 2 – 3.
- Kearl, L. C. 1982. Nutrient Requirement of Ruminants in Developing Countries. Feedstuff Inst. Utah State University Logan. Utah, USA. pp 35 – 36.
- Kempton, T. I., J. V. Nolan and R. A. Leng. 1977. Principles for the use of non protein nitrogen and by pass protein in diets of ruminant. *World Animal Review.* 22 : 2.

- Kebreab, E., J. France, J. A. N. Mills, R. Allison, and J. Dijkstra. 2002. A dynamic model of nitrogen metabolism in the lactating dairy cow and an assessment of impact of nitrogen excretion on the environment. *Journal of Animal Science*, 80: 248-259.
- Makkar, H. P. S. 1993. Antinutritional factors in foods for livestock. *Animal Production in Developing Countries*. Occasional Publication no. 16. pp: 73.
- Mathius, I Wayan., M, Martawidjaja., A, Wilson., dan T, Manurung. 1996. Studi strategi kebutuhan energi – protein untuk domba lokal: I. fase pertumbuhan. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. Balai Penelitian Ternak. Bogor. 2(2): 84 – 85.
- Maynard, L. A. and J. K. Loosli. 1969. *Animal Nutrition*. 6th Ed. McGraw-Hill Inc. New York. pp 140 - 415.
- McDonald, P., R. A. Edward., J. F. D. Greenhalgh and C. A. Morgan. 2002. *Animal Nutrition*. 6th Ed. Longman Scientific and Technical. John Willey and Sons Inc. New York. P 167.
- Murray, R. K., D. A. Bender, K. M. Botham, P. J. Kennelly, V. W. Rodwell, and P. A. Well. 2009. *Harper's Illustrated Biochemistry*. 28<sup>th</sup> ed. MC Graw Hill Co. USA.
- Nadhifah, A., S, Kumalaningsih., dan Sabrina S, Nimas Mayang. 2012. Pembuatan pakan konsentrat berbasis limbah filtrasi pengolahan maltodekstrin (kajian prosentase penambahan ampas tahu dan *pollard*). *Jurnal Industria*. Jurusan Teknologi Industri Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang. 1(3): 174 – 175.
- Parakkasi, A. 1999. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia*. Universitas Indonesia Press. Jakarta. pp 23 – 37.
- Poedjaji, A. 1994. *Dasar – Dasar Biokimia*. UI Press. Jakarta. 115.
- Prayuwidayati, M., dan Muhtarudin. 2010. Pengaruh berbagai proporsi dedak gandum dalam fermentasi terhadap kadar protein dan pencernaan

secara *in vitro* pada bagas tebu teramoniasi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung. pp 147 – 151.

Puastuti, W. 2008. Protein Pakan tahan degradasi rumen untuk meningkatkan produksi susu. Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah menuju Perdagangan Bebas. Balai Penelitian Ternak. Bogor. pp 46 – 47.

Rahmatika, C., S, Nurachmai., dan D, Ramdani.,2016. Karakteristik fisik dan performa induk Domba Priangan di Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. Jurnal Universitas Padjadjaran. Fakultas Peternakan. Universitas Padjadjaran. Bandung. pp 1 – 2.

Ranjhan, S. 1980. Animal Nutrition and Feeding Practices in India. 2nd Ed. Vikas Publishing House. New Delhi. pp 93 – 104.

Rostini, T., dan A, Jaelani. 2015. Pemanfaatan hijauan rawa sebagai pakan ternak pada kelompok ternak Banua Raya. Jurnal AI – Ikhlas. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Kalimantan. 1(1): 30 – 31.

Sajimin, A. Fanindi, dan Herdiawan. 2006. Produktivitas tiga jenis rumput dan palatabilitasnya pada ternak domba. Tersedia di: [http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/eng/index.php?option=com\\_content&view=article&id=145:694-701&catid=71:national-seminar-tech-livestok-and-veteriner-2006&Itemid=60](http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/eng/index.php?option=com_content&view=article&id=145:694-701&catid=71:national-seminar-tech-livestok-and-veteriner-2006&Itemid=60). Diakses pada 17 Oktober 2019 pada 04.52 WIB.

Santoso, B., B. Tj, Hariadi., H, Manik., dan H, Abubakar. 2009. Kualitas rumput unggul tropika hasil ensilase dengan bakteri asam laktat dari ekstrak rumput terfermentasi. Fakultas Peternakan, Perikanan dan Kelautan. Universitas Negeri Papua. 32(2): 137 – 144.

Seseray, D. Y., B, Santoso., dan M.N, Lekitoo. 2013. Produksi rumput gajah (*pennisetum purpureum*) yang diberi pupuk N, P, dan K dengan dosis 0,50 dan 100% pada devoliiasi hari ke – 45. Sains Peternakan. Jurusan Produksi Ternak. Universitas Negeri Papua. Manokwari. 11(1): 50 – 51.

Sitindaon, S. H. 2013. Inventarisasi potensi bahan pakan ternak ruminansia di Provonsi Riau. Jurnal Peternakan. Balai Pengujian Teknologi Pertanian. Riau. 10(1): 18 – 19.

- Sitorus, M. 1982. Kebutuhan kambing lokal akan energi dan protein. Tesis. Fakultas Peternakan Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. pp 21 – 22.
- Supratman, H., H, Setiyawan.,D, Cipto Budinuryanto., A, Fitriani., dan D, Ramdani. 2016. Pengaruh imbangan hijauan dan konsentrat pakan komplit terhadap konsumsi, penambahan bobot badan, dan konversi pakan domba. *Jurnal Ilmu Ternak*. Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Bandung. Vol 16(1): 31 – 32.
- Tahuk, K. P., Endang, B, dan H. Hartadi. 2008. Keseimbangan nitrogen dan kandungan urea darah kambing bligon pada penggemukan dengan level protein pakan berbeda. *Journal of The Indonesian Tropical Animal Agriculture*, 33(4): 291- 297.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawiro Kusuma, dan S. Lebdosoekoekojo. 1998. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tiesnamurti, B., dan Subandriyo. 2005. Tingkah laku beranak Domba Merino dan Sumatera yang dikandangkan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan *Veteriner*. Balai Penelitian Ternak. Bogor. pp 505 – 506.
- Tomaszewska, M. W., I. M, Mastika., A, Djajanegara., S, Gardiner., dan T. R, Wiradarya. 1993. *Produksi kambing dan domba di Indonesia*. Sebelas Maret University Press dengan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Australian International Development Assistance Bureau and Samll Ruminant Collaborative Research Support Program. pp 21 - 23.
- Umarullah, W. R. 2013. Evaluasi penambahan *cassabio* kedalam ransum terhadap konsumsi dan pencernaan zat makanan pada anak domba lokal. Skripsi. Departemen Ilmu dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. pp 16 – 17.
- Umizakiah, K., M, Yamin., dan M. S, Soenaryo. 2014. Karakteristik fisik wol Domba Batur dan Domba Garut. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 02(1): 243 – 244.
- Usman, Y. 2013. Pemberian pakan serat sisa tanaman pertanian (jerami kacang tanah, jerami jagung pucuk tebu) terhadap evolusi Ph, N-

NH<sub>3</sub>, dan VFA di dalam rumen sapi. Agripet. Fakultas Pertanian. Universitas Syah Kuala. Banda Aceh. 13(2): 53 – 54.

Wana, K. 2014. Kecernaan nitrogen dan retensi nitrogen pada domba jantan muda yang mendapat ransum minyak biji bunga matahari. Skripsi. Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pangan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Pp 9 – 10.

Widayanti, I. 2005. Pengaruh Pengukusan Konsentrat terhadap Kinerja Domba Lokal Jantan Ditinjau dari Aspek Balance Nitrogen. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Zaherunaja. 1989. Neraca nitrogen pedet *FriesHoland* pada berbagai tingkat pemberian mineral seng dalam ransum, yang mengandung dedak padi tinggi. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor Press. Bogor. pp 18 – 19.